

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti dapatkan dan dirumuskan, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan antara disiplin dengan kepercayaan diri siswa di SMK Negeri 22 Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 22 Jakarta yang berada di Jakarta Timur. Penelitian akan dilakukan pada bulan April 2013 sampai bulan Mei 2013. Alasan peneliti memilih SMK Negeri 22 Jakarta sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti sebelumnya pernah melaksanakan kegiatan Program Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah tersebut dan melihat adanya beberapa masalah pada siswa mengenai kepercayaan diri yang rendah.

Penelitian ini dimulai dari kegiatan penyusunan proposal penelitian, pembuatan instrumen, pengujian cobaan instrumen, pengambilan data penelitian, analisis data penelitian dan diakhiri dengan penyelesaian penulisan penelitian.

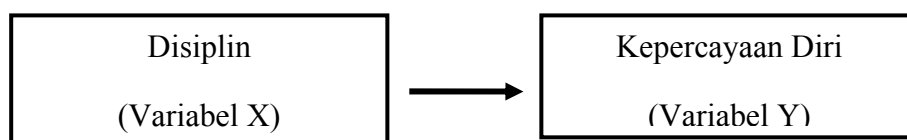
C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi

besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁶³ Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dalam suatu populasi tertentu berdasarkan koefisien korelasi.

Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat seberapa besar hubungan antara dua variabel, variabel bebas yang mempengaruhi yaitu disiplin (variabel X) dengan variabel terikat yaitu kepercayaan diri sebagai yang dipengaruhi (variabel Y).

Adapun bentuk konstelasi hubungan pada penelitian ini yaitu Variabel bebas adalah Disiplin (Variabel X) dan variabel terikat Kepercayaan Diri (Variabel Y). Maka, bentuk konstelasi hubungan antara variabel adalah sebagai berikut :



Gambar III.1

Arah Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Keterangan:

X = Variabel bebas (Disiplin)

Y = Variabel terikat (Kepercayaan Diri)

→ = Arah hubungan

⁶³ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), p. 49

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono memberikan pengertian bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶⁴ Populasi ini merupakan sumber data penelitian kita, baik berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apapun yang menjadi objek dari penelitian kita.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa SMK Negeri 22 Jakarta. Populasi terjangkaunya yaitu seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 22 Jakarta, tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 80 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Arikunto mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi⁶⁵.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proporsional (*Proportional Random Sampling*), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.

⁶⁴ *Ibid.*, p.54

⁶⁵ *Ibid.*, p.56

Adapun proporsi dan penimbangan dengan perhitungannya dapat dilihat pada tabel III.1 berikut ini:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Siswa Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah
1.	Siswa Kelas XI AK 1	40 siswa	$(40/80) \times 65$	32
2.	Siswa Kelas XI AK 2	40 Siswa	$(40/80) \times 65$	33
	Jumlah	80 Siswa		65

E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang akan dikumpulkan yaitu data disiplin dan kepercayaan diri siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik kuesioner. Teknik kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut.⁶⁶

1. Kepercayaan Diri

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan segala macam kegiatan dan tidak terlepas dari harga diri berupa menghargai diri serta memahami diri sendiri..

⁶⁶ *Ibid*, p. 49

b. Definisi Operasional

Kepercayaan diri mencerminkan indikator yaitu berupa harga diri (dengan sub indikator menghargai diri sendiri, dan memahami diri sendiri), dan keyakinan (dengan sub indikator mampu menanggulangi masalah, yakin dengan kemampuan diri sendiri, dan tidak mudah berputus asa).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan diri.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		No. Butir Drop	No. Butir Valid	No. Butir Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Harga Diri	• Menghargai diri sendiri	1,2,3,4	9,10,11,12	1,2,4,10	3, 9, 11,12	1	6,7,8
	• Memahami diri sendiri	5,6,7,8	13,14,15,16	13	5,6,7,8, 14,15, 16	2,3,4,5	9,10,11
Keyakinan	• Mampu menanggulangi masalah	17,18, 21,22	19,20, 23,24	22	17,18, 19,20, 21,23, 24	12,13, 16	14,15, 17,18
	• Yakin dengan kemampuan diri sendiri	27,29, 33,34	28,30, 31,32	-	27,28, 29,30, 31,32, 33,34	21,23, 27,28	22,24, 25,26

	• Tidak berputus asa	25,26, 35,36	37,38 39,40	36	25,26, 35,37, 38,39, 40	19,20 29	30,31 32,33
--	----------------------	-----------------	----------------	----	----------------------------------	-------------	----------------

d. Penskoran Item

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁶⁷.

Skala ini merupakan pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dengan rentang 1-5. Setiap butir pernyataan harga diri diberi pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Setiap jawaban yang diberikan melalui instrumen tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Kepercayaan Diri

No	Kategori Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 107

e. Validasi Instrumen Kepercayaan Diri

1) Pengujian Validitas

Validitas menunjukkan apakah suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Proses Validasi untuk variabel Y dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid.

Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid (drop).

Dari 40 instrumen pernyataan yang telah diuji cobakan, setelah divalidasi, terdapat 7 butir soal yang *drop*, sehingga pernyataan

valid yang dapat digunakan sebanyak 33 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 82).

2) Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Artinya disini bahwa perangkat tes akan menunjukkan hasil yang sama bila diukur berulang kali pada subjek yang sama. Koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)_{68}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (jumlah item)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

⁶⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 365

S_t^2 = Varians total

Varians total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i = Varians butir soal

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat item Y_i

$(\sum Y_i)^2$ = Jumlah item Y_i dikuadratkan

n = Jumlah responden

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,92 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10 halaman 83). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 33 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final mengukur kepercayaan diri.

2. Disiplin

a. Definisi Konseptual

Disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan seseorang atau kelompok terhadap ketentuan-ketentuan dan peraturan yang berlaku serta adanya pengendalian diri yang dimiliki seseorang serta memiliki keteraturan yang konsisten dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

b. Definisi Operasional

Disiplin adalah hasil pengukuran berupa indikator yaitu ketaatan (dengan sub indikator taat melaksanakan peraturan, dan bersedia menerima hukuman), pengendalian diri (dengan sub indikator melindungi sesuatu yang telah ditetapkan, dan tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan sesuatu yang telah ditetapkan) dan keteraturan (dengan sub indikator tidak melakukan pelanggaran yang merugikan).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Disiplin

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		No. Butir Drop	No. Butir Valid	No. Butir Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Ketaatan	• Taat melaksanakan peraturan	1,2,3,4	5,6,13,14	5	1,2,3,4,6,13,14	1,2,3,4	5,12,13
	• Bersedia menerima hukuman	9,10,11,12	7,8,15,16	-	7,8,9,10,11,12,15,16	8,9,10,11	6,7,14,15
Pengendalian diri	• Melindungi sesuatu yang telah ditetapkan	17,18,23,24	19,20,21,22	-	17,18,19,20,21,22,23,24	16,17,22,23	18,19,20,21

	<ul style="list-style-type: none"> Tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan sesuatu yang telah ditetapkan 	25,26 ,27	28,29 30,31 ,32	26,28 ,32	25,27, 29,30, 31	24,25	26,27 ,28
Keteraturan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak melakukan pelanggaran yang merugikan 	35,36 ,37,38	33,34 39,40	34,40	33,35, 36,37 38,39	30,31, 32,33	29,34

d. Penskoran Item

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala ini merupakan pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dengan rentang 1-5. Setiap butir pernyataan harga diri diberi pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Setiap jawaban yang diberikan melalui instrumen tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Disiplin

No	Kategori Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

e. Validasi Instrumen Disiplin

1) Pengujian Validitas

Validitas menunjukkan apakah suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Proses Validasi untuk variabel Y dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Keterangan:
$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}}$$

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid.

Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid (drop).

Dari 40 instrumen pernyataan yang telah diuji cobakan, setelah divalidasi, terdapat 6 butir soal yang *drop*, sehingga pernyataan valid yang dapat digunakan sebanyak 34 butir pernyataan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5 halaman 77).

2) Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Artinya disini bahwa perangkat tes akan menunjukkan hasil yang sama bila diukur berulang kali pada subjek yang sama. Koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan (jumlah item)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

S_t^2 = Varians total

Varians total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i = Varians butir soal

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat item Y_i

$(\sum Y_i)^2$ = Jumlah item Y_i dikuadratkan

n = Jumlah responden

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,93 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6 halaman 78). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 34 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur disiplin.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan regresi dan korelasi, melalui beberapa langkah-langkah pengujian, adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Menurut Sugiyono “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel

dependen”⁶⁹. Jadi, persamaan regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :⁷⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana harga a dan b dapat dihitung sebagai berikut :⁷¹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel terikat yang diprediksikan

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

a : Nilai intercept (konstant)

b : Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan

⁶⁹ Sugiyono, Statistika untuk penelitian (Bandung : Alfabeta, 2011), p. 261

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ *Ibid.*, p. 262

uji Lilliefors pada taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0(L_{hitung}) |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = Peluang baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_0 = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis yang digunakan :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriterian pengujian :

- a. H_0 diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima.
- b. H_0 ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} (F_o) = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$
- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan :

dk pembilang	= 1
dk penyebut	= (n-2)
pada taraf signifikan α	= 0,05
F_{tabel}	= 1 (1 - α)(1-2)

Hipotesis statistik yang digunakan :

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Kriteria pengujian :

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak signifikan
- b. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi signifikan

Regresi dinyatakan berarti atau signifikan jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X (Disiplin) dengan variabel Y (Kepercayaan Diri).

Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut⁷²:

⁷² *Ibid.*, p. 274

$$1) F_{hitung} = \frac{s^2_{TC}}{s^2_E}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan :

$$\text{dk pembilang} = (k-2)$$

$$\text{dk penyebut} = (n-k)$$

$$\text{pada taraf signifikan } \alpha = 0,05$$

$$F_{tabel} = (1 - \alpha) (k - 2, n - k)$$

Hipotesis yang digunakan :

H_0 = Bentuk regresi linier

H_1 = Bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian :

- a. H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier
- b. H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANOVA⁷³

⁷³ *Ibid.*, p. 266

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS UNTUK REGRESI
LINEAR SEDERHANA

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total	N	ΣY^2	$(\Sigma Y)^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma Y^2}{n}$	$\frac{\Sigma Y^2}{n}$	
Regresi (b)	1	$J_{kreg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu (s)	n-2	$J_{kres} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	$JK(E)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

c. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁷⁴:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

⁷⁴ *Ibid.*, p.228

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat koefisien korelasi antar variabel

X = Jumlah skor dalam sebaran X (Variabel Disiplin)

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y (Variabel Kepercayaan Diri)

XY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

n = Banyaknya data

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi r berkisar -1 sampai $+1$ yang berarti nilai $r > 0$ terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y .

Uji hipotesa ini dilakukan dengan ketentuan:

- 1) Data dibuat berpasangan
- 2) Untuk menguji hipotesis digunakan

$H_0 : p = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y .

$H_1 : p > 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y .

- 3) Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika r_{xy} (rhitung) = 0

H_0 ditolak jika r_{xy} (rhitung) > 0

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji-t yaitu⁷⁵ :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{tabel} = t(1-\alpha)(n-2)$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*
 n = Banyaknya sampel data

Hipotesis statistik :

Ho : $\rho = 0$ tidak ada hubungan yang berarti (tidak signifikan)

Ha : $\rho > 0$ terdapat hubungan yang berarti (signifikan)

Kriteria Pengujian :

- a. Ho ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b. Ho diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Kesimpulan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Disiplin) dan variabel Y (Kepercayaan Diri).

⁷⁵ *Ibid.*, p. 230

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.

Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (Disiplin) yang disebabkan oleh variabel bebas (Kepercayaan Diri) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*